

ABSTRAK

Analisis Faktor Leadership, Work Ethic dan Organizational Commitment Terhadap Kinerja Program KIA KB dalam Rangka Upaya Peningkatan Kinerja di Puskesmas Kota Surabaya

Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2013 menunjukkan bahwa diantara 63 puskesmas di Surabaya, hanya 8,1 % puskesmas yang kinerja program KIA-KBnya berada pada kategori baik. Sebagian besar (71%) berada pada kategori kurang. Dilakukan kajian pada faktor organisasi yaitu *leadership* dan faktor petugas yaitu *work ethic* serta *organizational commitment* untuk mencari kemungkinan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja program KIA-KB di puskesmas kota Surabaya. Berbagai penelitian terdahulu yang mendasari antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi (2005) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi antara lain faktor personal/individu, faktor kepemimpinan, faktor tim, faktor sistem dan faktor situasional/eksternal. Rancang bangun penelitian ini adalah *cross sectional study*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *Forum discussion Group* (FGD). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner *Multifactor Leadership Questionnaires* (MLQ) untuk mengukur variabel kepemimpinan (*leadership*), *Ethical Climate Questionnaires* (ECQ) untuk mengukur variabel *work ethic* serta kuesioner yang dikembangkan oleh Allen-Meyer untuk mengukur tipe komitmen organisasi yaitu komitmen afektif, komitmen normative dan komitmen kontinuan. Data diukur di tingkat unit program. Populasi pada penelitian ini sebanyak 62 puskesmas, dan sampel yang digunakan adalah sebanyak 31 puskesmas dengan jumlah responden 225 orang bidan. Hasil penelitian menunjukkan diantara variabel yang diteliti, *leadership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *work ethic* dan *organizational commitment*. Variabel *work ethic* berpengaruh signifikan terhadap *organizational commitment* ($p = 0,00$). Dan tidak ada variabel baik *leadership*, *work ethic* maupun *organizational commitment* yang berpengaruh terhadap kinerja unit program KIA- KB di Puskesmas Kota Surabaya. Hasil FGD menunjukkan adanya faktor eksternal seperti kondisi sosial masyarakat dan kebijakan pemerintah yang kemungkinan berpengaruh terhadap kinerja unit program KIA-KB di puskesmas kota Surabaya

Kesimpulan : Variabel *leadership* tidak berpengaruh terhadap *work ethic* dan *organizational commitment*, variabel *work ethic* berpengaruh pada *organizational commitment* serta tidak ada variabel baik *leadership*, *work ethic* dan *Organizational commitment* yang berpengaruh terhadap kinerja unit KIA-KB. Ada variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap kinerja unit program KIA-KB yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang didapat dari hasil FGD yaitu kondisi sosial masyarakat serta kebijakan pemerintah

Kata kunci : *Leadership, Work Ethic, Organizational Commitment*, , Kinerja unit program KI